



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 05 Februari 2018

Halaman: 13

FASILITAS PENDIDIKAN

Sekolah Kurang Siswa Bisa Merger

JOGJA—Pemerintah Kota Jogja disarankan menggabungkan atau merger terhadap dua sekolah dasar negeri (SDN) yang kekurangan murid setiap tahunnya. Cara lain, SDN yang kurang mampu menarik minat masyarakat sebaiknya ditingkatkan sumber dayanya sehingga lebih berkualitas.

Pengamat Pendidikan Prof Buchory menjelaskan, persoalan kekurangan murid memang sering terjadi di berbagai sekolah. Sekolah memang perlu mendapatkan perhatian khusus agar bisa berkembang dan jumlah siswanya bertambah.

Tak dapat dipungkiri, ada fenomena seperti di Kota Jogja, masyarakat lebih memilih di SD swasta daripada SD negeri. "Kadang sekolah negeri perlu dalam tanda kutip belajar mengapa sekolah swasta lebih diminati masyarakat," katanya kepada *Harian Jogja*, Sabtu (3/2).

Sebelumnya, Kepala Bidang Pembinaan SD Dinas Pendidikan Kota Jogja Rohmat memperkirakan masih ada 20% SD negeri di Jogja yang kesulitan mendapatkan siswa di 2018 karena jumlah penduduk yang usia masuk SD cenderung lebih banyak, sehingga tak sebanding dengan jumlah kursi di SD. Kuota setiap angkatan sebanyak 7.300 kursi, 3.600 di antaranya merupakan SD negeri. Apalagi, sejumlah SD swasta di Kota Jogja banyak yang menjadi pilihan masyarakat dibandingkan masuk ke SD negeri.

Adapun jumlah SD di Kota Jogja terdapat 165 sekolah terdiri atas, 89 sekolah di antaranya SD negeri dan sisanya swasta. Buchory mengatakan jika fenomena tersebut benar adanya, hal itu menjadi tantangan bagi SD negeri untuk dapat merebut minat masyarakat agar tertarik menyekolahkan putra-putrinya di sekolah negeri. Pemerintah perlu memberikan dukungan untuk meningkatkan kualitas sekolah, bisa dilakukan dengan menambah fasilitas serta meningkatkan kualitas SDM tenaga pendidik maupun kependidikan.

"Kalau fenomena itu memang benar berarti menjadi tantangan bagi sekolah negeri untuk merebut minat masyarakat agar tertarik. Tentu harus dengan memacu peningkatan kualitas. Mungkin terkait dengan kurikulum, sistem pembelajarannya, kualitas SDM-nya," katanya.

Sekolah Kurang...

Sehingga masyarakat merasa lebih cocok karena anaknya mendapat pendidikan yang sesuai dengan keinginannya.

Selain itu, apabila faktanya jumlah calon peserta didik tidak sebanding atau lebih kecil dibandingkan kuota penerimaan peserta didik baru (PPDB) baik di negeri maupun swasta, penggabungan atau merger antar-SDN bisa menjadi solusi. Penggabungan itu bisa dilakukan pada SD yang berdekatan, dengan sistem sekolah kekurangan murid bisa mengikuti sekolah yang sudah berkembang. Selain itu bisa dilakukan pada dua sekolah yang sama-sama kekurangan murid.

Meski demikian, penggabungan itu tidak ada jaminan akan selalu menjadi lebih baik karena butuh manajemen yang baik. (Sunartono)

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005